

BAB III

KONDISI GEOGRAFIS DAN SOSIAL MASYARAKAT DESA SUKAPURA KECAMATAN DAYEUKOLOT KABUPATEN BANDUNG

3.1. Kondisi Geografis

Kondisi geografis suatu wilayah adalah keadaan muka bumi dari aspek letak, cuaca, iklim, relief, jenis tanah, flora dan fauna serta sumber daya alamnya.

1. Letak

Letak suatu wilayah berhubungan dengan lokasi, batas, bentuk dan luas. Jika dilihat dari peta Indonesia secara astronomis berada di antara 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT dan secara geografis, Indonesia berada di antara Benua Asia dan Australia serta antara Samudera Pasifik dan Hindia.

2. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah keadaan atmosfer harian pada jangka waktu tertentu yang meliputi wilayah yang relatif sempit. Sedangkan iklim adalah rata-rata keadaan cuaca dalam jangka waktu yang lama dan meliputi cakupan wilayah yang luas. Letak Indonesia di antara Benua Asia dan Australia mengakibatkan terjadinya hembusan angin musim yang menyebabkan terjadinya musim hujan dan musim kemarau di Indonesia.

3. Relief

Relief atau topografi adalah kondisi wilayah yang berhubungan dengan tinggi rendahnya bentuk permukaan daratan di permukaan bumi seperti gunung, pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, bukit, lembah dan tanjung.

4. Jenis Tanah

Indonesia memiliki 22 jenis tanah yang tersebar di dataran rendah sampai dengan daerah pegunungan. Adapun jenis tanah yang paling dikenal di Indonesia antara lain, tanah Vulkanik yaitu berasal dari pelapukan abu vulkanik, tanah Aluvial yaitu hasil endapan erosi di sekitar sungai, tanah Humus yaitu hasil pembusukan bahan-bahan organik, dan tanah Gambut, tanah di daerah yang selalu digenangi air seperti rawa.

5. Flora dan Fauna

Flora adalah tumbuh-tumbuhan yang terdapat di suatu kawasan yang tumbuh secara alami dan tumbuhan yang ditanam serta dipelihara oleh manusia. Sedangkan fauna adalah alam hewan, yaitu jenis hewan yang hidup di suatu kawasan. Indonesia memiliki flora dan fauna yang termasuk terbanyak di dunia.

6. Sumber Daya Air dan Kelautan

Sumber daya air yang terdapat di suatu wilayah merupakan persediaan daya air yang terdapat di daratan, baik air permukaan maupun air tanah. Misalnya: sungai, danau, dan lain-lain. Sedangkan sumber daya kelautan adalah segala potensi yang terdapat di permukaan dan di dasar laut. Contohnya sumber perikanan, energi dari arus laut dan jalur transportasi.

7. Sumber Daya Mineral

Sumber daya mineral meliputi barang-barang tambang migas, non migas, mineral, logam dan non logam, misalnya minyak bumi, batu bara, timah, tembaga dan besi.⁸⁹

Desa Sukapura adalah salah satu dari 6 (enam) desa / kelurahan yang ada di Kecamatan Dayeuhkolot, sesuai dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pedoman Organisasi Pemerintahan Desa, Kepala Desa dalam kedudukannya sebagai Pemerintah Desa dalam pelaksanaannya Kepala Desa dibantu oleh Perangkat Desa.

Wilayah Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung berbatasan dengan wilayah-wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kota Bandung
2. Sebelah Timur : Kecamatan Bojongsoang
3. Sebelah Selatan : Desa Citeureup
4. Sebelah Barat : Kelurahan Pasawahan

Secara geografis letak wilayah Desa Sukapura berada di sebelah utara ibukota Kecamatan Dayeuhkolot. Dengan ketinggian daratan antara 700 – 1400 m

⁸⁹ <http://ashtarrefdino.blogspot.com/2013/11/kondisi-geografi-dan-penduduk-suatu.html> diakses 24 Juni 2015 jam 13:00 WIB

di atas permukaan laut dan suhu udara antara 15 °C – 30 °C. Keadaan curah hujan di wilayah Desa Sukapura rata – rata curah hujan mencapai 1.650 mm / tahun.⁹⁰

Tabel 1.

Jarak Geografis⁹¹

No	Indikator	Sub Indikator
1	Ke gunung	5 KM
2	Ke laut	250 KM
3	Ke sungai	0,5 KM
4	Ke pinggiran hutan	-
5	Ke pasar	2 KM
6	Ke pelabuhan	200 KM
7	Ke bandara	18 KM
8	Ke terminal	5 KM
9	Ke tempat hiburan	5 KM
10	Ke tempat wisata	35 KM
11	Ke kantor polisi/militer	3 KM
12	Ke perbatasan kabupaten	-
13	Ke perbatasan provinsi	100 KM

⁹⁰ Profil Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung Tahun 2014 yang disampaikan untuk analisa kerjasama Pemerintah Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung dengan Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Telkom University

⁹¹ *Ibid*

No	Indikator	Sub Indikator
14	Ke perbatasan negara	-
15	Ke stasiun	15 KM

Tabel 2.
Jarak ke Pusat Pemerintahan⁹²

No	Tempat	Jarak
1	Ke pemerintahan kecamatan	3 KM
2	Ke pemerintahan kabupaten/kota	15 KM
3	Ke pemerintahan provinsi	15 KM

3.2. Kondisi Demografi

Demografi muncul karena adanya kesadaran bahwa data statistik kependudukan dapat menjelaskan berbagai kondisi masyarakat dan perubahan-perubahannya.

Demografi berasal dari bahasa Yunani *Demos* yang artinya rakyat atau penduduk dan *Grafein* yang artinya menulis. Jadi Demografi adalah tulisan-tulisan atau karangan-karangan mengenai rakyat atau penduduk. Istilah ini untuk pertama

⁹² *Ibid*

kalinya dipakai oleh Achille Guillard dalam karangannya berjudul “*Elements de Statistique Humaine on Demographic Compares*” pada tahun 1885.⁹³

Menurut Philip M. Hauser dan Duddley Duncan, Demografi mempelajari jumlah, persebaran, territorial, dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahannya dan sebab-sebab perubahan itu, yang biasanya timbul karena fertilitas, mortalitas, migrasi, dan mobilitas sosial.⁹⁴

Dari kedua definisi di atas, dapatlah disimpulkan bahwa Demografi mempelajari struktur dan proses penduduk di suatu wilayah. Struktur penduduk meliputi jumlah, persebaran, dan komposisi penduduk. Struktur penduduk selalu berubah karena proses demografi yaitu fertilitas, mortalitas, migrasi, dan mobilitas sosial.⁹⁵

Dalam suatu wilayah terdapat penduduk, tetapi keadaan penduduk tiap wilayah berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh berbeda kepadatan, sosial ekonomi, mata pencaharian, budaya dan karakternya. Penduduk adalah orang-orang yang mendiami suatu tempat. Jadi penduduk Indonesia adalah semua orang yang bertempat tinggal di Indonesia. Keadaan penduduk Indonesia dapat diketahui melalui:

⁹³ <https://zamiiralavaa.wordpress.com/2011/06/18/pengertian-demografi/> diakses 24 Juni 2015 jam 21:00 WIB

⁹⁴ Phillip M Hauser & Otis Dudley Duncan, *The Development and Status of American Demography*, University of Chicago Press, Chicago, 1959, hlm 254

⁹⁵ <https://zamiiralavaa.wordpress.com/2011/06/18/pengertian-demografi/> diakses 24 Juni 2015 jam 21:00 WIB

1. Jumlah dan pertumbuhan penduduk.
2. Persebaran dan kepadatan penduduk.
3. Susunan penduduk.
4. Tingkat penduduk.

Desa Sukapura berdiri sejak tahun 1928 dengan luas wilayah \pm 196,20 Ha.

Jumlah penduduk warga Desa Sukapura berdasarkan hasil Pendataan per Desember Tahun 2013 adalah sebanyak 8.239 jiwa yang terdiri dari :

1. 4.170 jiwa perempuan
2. 4.069 jiwa laki-laki.
3. Jumlah Kepala Keluarga sebanyak 2.354 KK⁹⁶

Aktivitas penduduk suatu daerah sangat dipengaruhi oleh kondisi geografis terutama kondisi fisiknya, meliputi iklim, topografi, jenis dan kualitas, tanah serta kondisi perairan. Kondisi daratan dengan segala kenampakannya merupakan tempat tinggal manusia dengan segala aktivitasnya mulai dari daerah pantai sampai puncak gunung.

Berdasarkan data dari Laporan Indikator Penilaian Desa dan Kelurahan, jumlah penduduk terdiri dari :

1. Penduduk laki –laki 4069 jiwa pada 2013 dan meningkat menjadi 4335 jiwa pada tahun 2014.

⁹⁶ Profil Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung Tahun 2014 yang disampaikan untuk analisa kerjasama Pemerintah Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung dengan Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Telkom University

2. Penduduk perempuan sebanyak 4170 jiwa pada 2013 dan menurun menjadi 4106 jiwa pada 2014.
3. Pada tahun 2013 terdapat 2196 kepala keluarga dan pada tahun 2014 terdapat 2309 kepala keluarga.
4. Jumlah penduduk usia produktif, yaitu >15 – 56 tahun dengan jumlah 3236 jiwa pada 2013 dan 4234 jiwa pada 2014.⁹⁷

Jika dilihat dari perekonomian masyarakat, sumber pendapatan masyarakat Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung, berasal dari :

1. Pertanian. Pada tahun 2013 sebesar Rp. 1.920.000.000, tahun 2014 sebesar Rp. 1.280.000.000.
2. Peternakan. Pada tahun 2013 sebesar Rp. 550.000.000, tahun 2014 sebesar Rp. 687.000.000.
3. Perikanan. Pada tahun 2013 sebesar Rp. 82.000.000, tahun 2014 sebesar Rp. 90.000.000.
4. Perdagangan. Pada tahun 2013 sebesar Rp. 60.000.000.000, tahun 2014 sebesar Rp. 83.037.500.000.⁹⁸

Kelembagaan ekonomi masyarakat Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung terdiri dari :

1. Lembaga koperasi/sejenisnya
2. BUMdes

⁹⁷ Laporan Indikator Penilaian Desa dan Kelurahan di Kabupaten Bandung Tahun 2015

⁹⁸ *Ibid*

3. Toko/kios
4. Warung makan
5. Angkutan
6. Pangkalan ojeg⁹⁹

Tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung yaitu :

1. Jumlah keluarga prasejahtera pada tahun 2013 sebanyak 88 keluarga, pada tahun 2014 sebanyak 38 keluarga.
2. Jumlah keluarga sejahtera 1 pada tahun 2013 sebanyak 412 keluarga, pada tahun 2014 sebanyak 775 keluarga.
3. Jumlah keluarga sejahtera 2 pada tahun 2013 sebanyak 833 keluarga, pada tahun 2014 sebanyak 574 keluarga.
4. Jumlah keluarga sejahtera 3 pada tahun 2013 sebanyak 343 keluarga, pada tahun 2014 sebanyak 222 keluarga.
5. Jumlah keluarga sejahtera 3 plus pada tahun 2013 sebanyak 179 keluarga, pada tahun 2014 sebanyak 392 keluarga.¹⁰⁰

Kondisi kesejahteraan masyarakat Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung terbilang cukup baik. Terlihat dari adanya penurunan jumlah keluarga prasejahtera pada tahun 2013 ke tahun 2014. Namun belum begitu merata dan terlihat kontras.

⁹⁹ *Ibid*

¹⁰⁰ *Ibid*

Begitupun kehidupan petani di sana. Meskipun pendapatan dari hasil pertanian di sana sangat besar, tetapi belum bisa menjamin kesejahteraan kehidupan petani penggarap. Mereka masuk ke dalam kategori dari keluarga prasejahtera.

Pekerjaan dan pendidikan adalah dua hal yang memengaruhi tingkat kesejahteraan dan perekonomian suatu penduduk. Berikut penulis akan memaparkan data seputar rekapitulasi pekerjaan dan pendidikan penduduk Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.

Tabel 3.

Rekapitulasi Pekerjaan Penduduk¹⁰¹

Pekerjaan	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	a. Usia 0 - 5 Thn	38	45	83
	b. Usia 5 - 7 Thn	25	19	44
	c. Usia 7 - 13 Thn	12	13	25
	d. Usia 13 - 16 Thn	2	3	5
	e. Usia 16 - 19 Thn	4	2	6
	f. Usia 19 - 23 Thn	3	3	6
	g. Usia 23 - 30 Thn	0	1	1
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	3	3
	i. Usia 40 - 56 Thn	2	1	3

¹⁰¹ Dokumentasi Rekapitulasi Pekerjaan Penduduk Kantor kepala Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung (2015)

Pekerjaan	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	k. Usia 65 - 75 Thn	1	1	2
Petani	i. Usia 40 - 56 Thn	3	0	3
	k. Usia 65 - 75 Thn	1	0	1
	l. Usia > 75 Thn	3	0	3
Buruh Tani	h. Usia 30 - 40 Thn	1	0	1
	i. Usia 40 - 56 Thn	1	0	1
	j. Usia 56 - 65 Thn	1	0	1
Pegawai Negeri Sipil	c. Usia 7 - 13 Thn	1	0	1
	g. Usia 23 - 30 Thn	2	2	4
	h. Usia 30 - 40 Thn	5	3	8
	i. Usia 40 - 56 Thn	22	22	44
	j. Usia 56 - 65 Thn	10	5	15
	d. Usia 13 - 16 Thn	0	1	1
	e. Usia 16 - 19 Thn	1	3	4
	f. Usia 19 - 23 Thn	15	28	43
	g. Usia 23 - 30 Thn	62	34	96
	h. Usia 30 - 40 Thn	125	68	193
	i. Usia 40 - 56 Thn	103	30	133
	j. Usia 56 - 65 Thn	10	1	11
	l. Usia > 75 Thn	0	1	1
Pedagang barang kelontong	g. Usia 23 - 30 Thn	1	0	1
	h. Usia 30 - 40 Thn	6	2	8

Pekerjaan	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	i. Usia 40 - 56 Thn	6	2	8
	j. Usia 56 - 65 Thn	4	6	10
	k. Usia 65 - 75 Thn	1	0	1
	l. Usia > 75 Thn	1	0	1
Montir	i. Usia 40 - 56 Thn	1	0	1
	j. Usia 56 - 65 Thn	1	0	1
Dokter swasta	i. Usia 40 - 56 Thn	0	1	1
Perawat swasta	f. Usia 19 - 23 Thn	0	1	1
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	1	1
Ahli Pengobatan Alternatif	a. Usia 0 - 5 Thn	1	0	1
	d. Usia 13 - 16 Thn	1	0	1
TNI	h. Usia 30 - 40 Thn	1	0	1
	i. Usia 40 - 56 Thn	1	0	1
POLRI	g. Usia 23 - 30 Thn	1	0	1
	h. Usia 30 - 40 Thn	1	0	1
	i. Usia 40 - 56 Thn	1	0	1
Guru swasta	g. Usia 23 - 30 Thn	0	5	5
	h. Usia 30 - 40 Thn	4	9	13
	i. Usia 40 - 56 Thn	1	1	2
	j. Usia 56 - 65 Thn	0	1	1
Dosen swasta	h. Usia 30 - 40 Thn	1	2	3
	i. Usia 40 - 56 Thn	3	2	5

Pekerjaan	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	k. Usia 65 - 75 Thn	1	0	1
Seniman/artis	i. Usia 40 - 56 Thn	1	0	1
Pedagang Keliling	h. Usia 30 - 40 Thn	9	0	9
	i. Usia 40 - 56 Thn	12	3	15
	j. Usia 56 - 65 Thn	1	0	1
	k. Usia 65 - 75 Thn	3	1	4
	l. Usia > 75 Thn	0	1	1
Karyawan Perusahaan Swasta	b. Usia 5 - 7 Thn	0	1	1
	d. Usia 13 - 16 Thn	1	0	1
	e. Usia 16 - 19 Thn	2	4	6
	f. Usia 19 - 23 Thn	32	15	47
	g. Usia 23 - 30 Thn	62	34	96
	h. Usia 30 - 40 Thn	137	42	179
	i. Usia 40 - 56 Thn	134	27	161
	j. Usia 56 - 65 Thn	16	2	18
	k. Usia 65 - 75 Thn	4	0	4
Karyawan Perusahaan Pemerintah	c. Usia 7 - 13 Thn	1	0	1
	g. Usia 23 - 30 Thn	2	0	2
	h. Usia 30 - 40 Thn	3	2	5
	i. Usia 40 - 56 Thn	4	0	4
	j. Usia 56 - 65 Thn	3	0	3
Wiraswasta	f. Usia 19 - 23 Thn	1	1	2

Pekerjaan	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	g. Usia 23 - 30 Thn	23	1	24
	h. Usia 30 - 40 Thn	81	5	86
	i. Usia 40 - 56 Thn	143	17	160
	j. Usia 56 - 65 Thn	45	4	49
	k. Usia 65 - 75 Thn	12	0	12
	l. Usia > 75 Thn	4	0	4
Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	b. Usia 5 - 7 Thn	0	1	1
	c. Usia 7 - 13 Thn	1	0	1
	e. Usia 16 - 19 Thn	4	2	6
	f. Usia 19 - 23 Thn	39	6	45
	g. Usia 23 - 30 Thn	63	10	73
	h. Usia 30 - 40 Thn	25	5	30
	i. Usia 40 - 56 Thn	30	3	33
	j. Usia 56 - 65 Thn	14	1	15
	k. Usia 65 - 75 Thn	13	2	15
	l. Usia > 75 Thn	9	1	10
Belum Bekerja	a. Usia 0 - 5 Thn	107	85	192
	b. Usia 5 - 7 Thn	32	41	73
	c. Usia 7 - 13 Thn	14	11	25
	d. Usia 13 - 16 Thn	10	1	11
	e. Usia 16 - 19 Thn	13	11	24
	f. Usia 19 - 23 Thn	39	50	89
	g. Usia 23 - 30 Thn	15	23	38

Pekerjaan	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	h. Usia 30 - 40 Thn	6	4	10
	i. Usia 40 - 56 Thn	5	1	6
	j. Usia 56 - 65 Thn	2	1	3
	k. Usia 65 - 75 Thn	1	1	2
	l. Usia > 75 Thn	3	0	3
Pelajar	a. Usia 0 - 5 Thn	0	1	1
	b. Usia 5 - 7 Thn	35	36	71
	c. Usia 7 - 13 Thn	341	323	664
	d. Usia 13 - 16 Thn	141	159	300
	e. Usia 16 - 19 Thn	129	135	264
	f. Usia 19 - 23 Thn	61	49	110
	g. Usia 23 - 30 Thn	18	13	31
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	2	2
Ibu Rumah Tangga	a. Usia 0 - 5 Thn	0	2	2
	c. Usia 7 - 13 Thn	1	0	1
	e. Usia 16 - 19 Thn	1	4	5
	f. Usia 19 - 23 Thn	1	23	24
	g. Usia 23 - 30 Thn	1	160	161
	h. Usia 30 - 40 Thn	4	355	359
	i. Usia 40 - 56 Thn	3	514	517
	j. Usia 56 - 65 Thn	0	141	141
	k. Usia 65 - 75 Thn	0	88	88
	l. Usia > 75 Thn	0	32	32

Pekerjaan	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Purnawirawan/Pensiunan	i. Usia 40 - 56 Thn	0	1	1
	j. Usia 56 - 65 Thn	13	2	15
	k. Usia 65 - 75 Thn	36	10	46
	l. Usia > 75 Thn	15	7	22
Perangkat Desa	i. Usia 40 - 56 Thn	4	0	4
	j. Usia 56 - 65 Thn	1	0	1
Buruh Harian Lepas	e. Usia 16 - 19 Thn	2	1	3
	f. Usia 19 - 23 Thn	11	1	12
	g. Usia 23 - 30 Thn	36	3	39
	h. Usia 30 - 40 Thn	100	4	104
	i. Usia 40 - 56 Thn	145	5	150
	j. Usia 56 - 65 Thn	51	0	51
	k. Usia 65 - 75 Thn	17	1	18
	l. Usia > 75 Thn	13	0	13
	Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	h. Usia 30 - 40 Thn	1	0
j. Usia 56 - 65 Thn		1	0	1
Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	j. Usia 56 - 65 Thn	0	1	1
Sopir	i. Usia 40 - 56 Thn	6	0	6
	j. Usia 56 - 65 Thn	3	0	3
Tukang Jahit	h. Usia 30 - 40 Thn	0	1	1
Karyawan Honorer	h. Usia 30 - 40 Thn	1	0	1

Pekerjaan	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	i. Usia 40 - 56 Thn	1	0	1
Pemuka Agama	h. Usia 30 - 40 Thn	1	0	1
Total Laporan		2.866	2.817	5.683

Tabel 4.
Rekapitulasi Pendidikan Penduduk¹⁰²

Pendidikan	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	a. Usia 0 - 5 Thn	36	39	75
	b. Usia 5 - 7 Thn	22	18	40
	c. Usia 7 - 13 Thn	10	11	21
	d. Usia 13 - 16 Thn	1	2	3
	e. Usia 16 - 19 Thn	0	1	1
	f. Usia 19 - 23 Thn	0	1	1
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	2	2
	i. Usia 40 - 56 Thn	2	0	2
	l. Usia > 75 Thn	1	0	1
Belum masuk TK/Kelompok Bermain	a. Usia 0 - 5 Thn	109	91	200
	b. Usia 5 - 7 Thn	31	38	69
	c. Usia 7 - 13 Thn	10	6	16
	d. Usia 13 - 16 Thn	1	0	1
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	1	1
Sedang TK/Kelompok Bermain	a. Usia 0 - 5 Thn	1	1	2
	b. Usia 5 - 7 Thn	27	29	56

¹⁰² *Ibid*

Pekerjaan	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	c. Usia 7 - 13 Thn	9	6	15
Tidak pernah sekolah	c. Usia 7 - 13 Thn	0	1	1
	e. Usia 16 - 19 Thn	0	1	1
Sedang SD/ sederajat	b. Usia 5 - 7 Thn	10	10	20
	c. Usia 7 - 13 Thn	326	310	636
	d. Usia 13 - 16 Thn	43	37	80
	e. Usia 16 - 19 Thn	1	2	3
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	1	1
	i. Usia 40 - 56 Thn	2	0	2
	k. Usia 65 - 75 Thn	0	1	1
Tamat SD/ sederajat	b. Usia 5 - 7 Thn	1	0	1
	c. Usia 7 - 13 Thn	9	8	17
	d. Usia 13 - 16 Thn	7	1	8
	e. Usia 16 - 19 Thn	5	8	13
	f. Usia 19 - 23 Thn	15	7	22
	g. Usia 23 - 30 Thn	22	18	40
	h. Usia 30 - 40 Thn	52	66	118
	i. Usia 40 - 56 Thn	158	250	408
	j. Usia 56 - 65 Thn	89	110	199
	k. Usia 65 - 75 Thn	43	72	115
	l. Usia > 75 Thn	31	32	63
Tidak tamat SD/ sederajat	d. Usia 13 - 16 Thn	1	0	1
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	2	2
	i. Usia 40 - 56 Thn	1	3	4
	j. Usia 56 - 65 Thn	1	1	2
	k. Usia 65 - 75 Thn	0	1	1
Sedang SLTP/ Sederajat	b. Usia 5 - 7 Thn	0	1	1
	c. Usia 7 - 13 Thn	7	4	11
	d. Usia 13 - 16 Thn	95	116	211

Pekerjaan	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	e. Usia 16 - 19 Thn	36	25	61
	f. Usia 19 - 23 Thn	2	2	4
	h. Usia 30 - 40 Thn	1	2	3
Tamat SLTP/ sederajat	d. Usia 13 - 16 Thn	3	4	7
	e. Usia 16 - 19 Thn	18	11	29
	f. Usia 19 - 23 Thn	35	32	67
	g. Usia 23 - 30 Thn	59	80	139
	h. Usia 30 - 40 Thn	150	206	356
	i. Usia 40 - 56 Thn	175	151	326
	j. Usia 56 - 65 Thn	31	10	41
	k. Usia 65 - 75 Thn	14	8	22
	l. Usia > 75 Thn	9	5	14
Sedang SLTA/ sederajat	b. Usia 5 - 7 Thn	1	0	1
	c. Usia 7 - 13 Thn	0	1	1
	d. Usia 13 - 16 Thn	2	3	5
	e. Usia 16 - 19 Thn	90	103	193
	f. Usia 19 - 23 Thn	39	21	60
	g. Usia 23 - 30 Thn	3	2	5
	i. Usia 40 - 56 Thn	2	0	2
Tamat SLTA/ sederajat	a. Usia 0 - 5 Thn	0	2	2
	b. Usia 5 - 7 Thn	0	1	1
	d. Usia 13 - 16 Thn	1	1	2
	e. Usia 16 - 19 Thn	6	10	16
	f. Usia 19 - 23 Thn	88	82	170
	g. Usia 23 - 30 Thn	159	147	306
	h. Usia 30 - 40 Thn	237	168	405
	i. Usia 40 - 56 Thn	233	181	414
	j. Usia 56 - 65 Thn	37	29	66
	k. Usia 65 - 75 Thn	17	19	36

Pekerjaan	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	l. Usia > 75 Thn	6	4	10
Sedang D-1/sederajat	h. Usia 30 - 40 Thn	1	0	1
	j. Usia 56 - 65 Thn	1	0	1
Tamat D-1/sederajat	f. Usia 19 - 23 Thn	1	1	2
	g. Usia 23 - 30 Thn	3	1	4
	h. Usia 30 - 40 Thn	3	5	8
	i. Usia 40 - 56 Thn	1	2	3
	j. Usia 56 - 65 Thn	2	0	2
	k. Usia 65 - 75 Thn	1	0	1
	l. Usia > 75 Thn	0	1	1
Tamat D-2/sederajat	h. Usia 30 - 40 Thn	0	1	1
	i. Usia 40 - 56 Thn	1	2	3
Sedang D-3/sederajat	e. Usia 16 - 19 Thn	0	1	1
	f. Usia 19 - 23 Thn	9	20	29
	g. Usia 23 - 30 Thn	8	7	15
	h. Usia 30 - 40 Thn	2	0	2
Tamat D-4/sederajat	g. Usia 23 - 30 Thn	2	1	3
	h. Usia 30 - 40 Thn	1	3	4
	i. Usia 40 - 56 Thn	4	2	6
Sedang S-1/sederajat	f. Usia 19 - 23 Thn	11	6	17
	g. Usia 23 - 30 Thn	8	3	11
	h. Usia 30 - 40 Thn	2	0	2
	i. Usia 40 - 56 Thn	1	0	1
Tamat S-1/sederajat	b. Usia 5 - 7 Thn	0	1	1
	f. Usia 19 - 23 Thn	2	2	4
	g. Usia 23 - 30 Thn	16	14	30
	h. Usia 30 - 40 Thn	40	30	70

Pekerjaan	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	i. Usia 40 - 56 Thn	32	22	54
	j. Usia 56 - 65 Thn	7	4	11
	k. Usia 65 - 75 Thn	14	3	17
	l. Usia > 75 Thn	1	0	1
Tamat S-2/ sederajat	g. Usia 23 - 30 Thn	1	0	1
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	1	1
	i. Usia 40 - 56 Thn	5	5	10
	j. Usia 56 - 65 Thn	3	2	5
Tamat S-3/ sederajat	i. Usia 40 - 56 Thn	1	0	1
Sedang SLB A/ sederajat	d. Usia 13 - 16 Thn	1	0	1
Sedang SLB C/ sederajat	f. Usia 19 - 23 Thn	0	1	1
Tidak dapat membaca dan menulis huruf Latin/Arab	i. Usia 40 - 56 Thn	1	0	1
Tamat D-3/ sederajat	f. Usia 19 - 23 Thn	0	2	2
	g. Usia 23 - 30 Thn	5	13	18
	h. Usia 30 - 40 Thn	23	19	42
	i. Usia 40 - 56 Thn	13	13	26
	j. Usia 56 - 65 Thn	5	9	14
	l. Usia > 75 Thn	1	1	2
Total Laporan		2.866	2.817	5.683

3.3 Pelaksanaan Distribusi di Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot

Kabupaten Bandung

Dalam kamus Bahasa Indonesia, distribusi menurut bahasa adalah pembagian, pengiriman barang-barang kepada orang banyak atau ke beberapa tempat.¹⁰³ Dalam kehidupan sehari-hari, distribusi biasa diartikan sebagai kegiatan membagi-bagi barang kepada orang atau pihak yang berhak untuk menerimanya. Misalnya, dalam keadaan kesulitan ekonomi, pemerintah melakukan distribusi bahan makanan kepada pegawai negeri dan penduduk.

Dalam kegiatan ekonomi, kegiatan distribusi tidak hanya sekedar membagi-bagi atau menyalurkan barang, tetapi memiliki pengertian yang lebih luas lagi. Kegiatan itu antara lain meliputi perdagangan, pengangkutan, penyimpanan, penanggungan resiko, dan seterusnya sampai barang yang bersangkutan diterima oleh konsumen dalam keadaan baik. Dengan demikian, ruang lingkup kegiatan distribusi mencakup seluruh penanganan barang sejak lepas dari produsen sampai barang tersebut diterima oleh konsumen. Meskipun pengertian distribusi sangat luas, dengan singkat dapat diartikan bahwa yang dimaksud dengan distribusi adalah usaha menyampaikan barang dari produsen kepada konsumen.¹⁰⁴

Distribusi memiliki peranan penting dalam seluruh kegiatan industri. Baik itu manufaktur maupun agrikultural dalam penyampaian hasil pertanian untuk

¹⁰³ Muhammad Ali, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, Pustaka Amani, Jakarta , 1986, hlm 84

¹⁰⁴ Suradjiman, *Ekonomi I untuk Sekolah Menengah Umum*, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1996, hlm 38

memenuhi semua kebutuhan pelaku industri itu sendiri, maupun untuk masyarakat pada umumnya. Distribusi agrikultural berbicara tentang pembagian hasil pertanian mulai dari petani penggarap hingga sampai berbentuk beras yang dijual ke masyarakat luas dan juga pembagian hasil pertanian berupa upah yang dibayarkan kepada semua pihak yang berperan dalam kegiatan pertanian tersebut. Pada kali ini, penulis akan menjelaskan tentang pelaksanaan distribusi sumber produksi berupa pertanian di Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.

Terdapat dua areal pesawahan di daerah Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Yang pertama terletak di dekat jembatan yang berseberangan dengan tol Buah Batu dan yang satunya lagi terletak sekitar satu kilometer dari Telkom *University*. Penulis melakukan penelitian di areal pesawahan yang berseberangan dengan tol Buah Batu.

Sawah tersebut dibeli oleh seorang tuan tanah yang berasal dari Majalaya pada tahun 1989 dan dikelola hingga sekarang. Sawah tersebut dikelola oleh sekitar 40 orang penggarap karena setiap pekerjaan pengelolaan pesawahan dilakukan oleh orang yang berbeda. Misalnya, penggarap yang memanen adalah orang yang berbeda dengan yang menanam. Begitu juga dengan yang membajak, membuat pematang, mengairi sawah, dan memberi pupuk. Hasil panen dari pertanian tersebut dijual oleh penggarap kepada tengkulak setiap empat bulan sekali untuk kemudian dijual tengkulak kepada pedagang besar.¹⁰⁵

¹⁰⁵ Wawancara dengan petani penggarap di Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung pada tanggal 21 April 2015 pukul 11:00 WIB

Distribusi sumber produksi pertanian dilakukan dengan cara paroon. Sawah yang terdapat di sana adalah seluas empat hektar. Hasil dari tiga hektar didistribusikan untuk pemilik dan yang satu hektar untuk penggarap. Satu hektar sawah dapat menghasilkan sembilan ton padi. Sembilan ton padi masih harus dibagi dua sama rata dengan pemilik yaitu masing-masing empat koma lima ton. Dari empat koma lima ton tersebut, penggarap masih harus menjualnya yang kemudian hasil dari penjualan tersebut, didistribusikan lagi untuk upah, irigasi, biaya sewa dan berbagi hasil dengan pemilik alat produksi berupa traktor dan cangkul, dan membeli benih di Dinas Pertanian. Jika pada suatu waktu penggarap memiliki kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya di rumah, ia terpaksa harus berutang kepada tengkulak. Cara pembayaran utangnya adalah dengan mengurangi hasil panen yang dimiliki penggarap sesuai dengan utang yang ia miliki tanpa memakai bunga sedikitpun.¹⁰⁶

Hal tersebut juga dibenarkan oleh pihak pemilik bahwa ia mendapatkan hasil lebih dari separuhnya. Hal tersebut dilakukan secara turun temurun dan ia mengakui bahwa dengan sistem distribusi seperti itu, tidak ada pihak yang merasa terpaksa.

¹⁰⁶ *Ibid*